

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber potensi bahaya terbesar berasal dari gas atau cairan amoniak serta suhu panas, karena pekerja secara langsung terpapar dengan bahan kimia dan mesin selama aktivitas kerja.
- 2) Penilaian risiko bahaya di area Produksi Amoniak IA umumnya berada pada tingkat Medium hingga High, dengan rentang nilai risiko antara 48 hingga 240. Faktor dengan kontribusi risiko terbesar adalah proses *Start Up Reformer* dan *Superheater*, yang dilakukan dengan obor dan solar, mencapai nilai risiko 240.
- 3) Rekomendasi pengendalian risiko di area Produksi Amoniak IA, Operator atau pekerja yang belum memahami potensi bahaya harus saling berbagi informasi dan saling mengingatkan. Jika ditemukan kekurangan, seperti kerusakan barang

atau mesin, segera laporkan kepada Foreman, EHS/HSE, atau petugas keamanan terkait..

6.2 Saran

- 1) Penambahan alat *safety* seperti *Barrier* untuk pekerjaan panas agar pekerja tidak langsung terpapar oleh suhu panas dalam jangka waktu yang lama.
- 2) Penambahan APD untuk pekerjaan yang langsung terpapar oleh cairan amoniak dan/atau sumber panas serta perlunya sertifikasi/*induction* agar dapat mengurangi risiko terjadinya *fatality*.
- 3) Penerapan *Hazard Identification*, *Risk Assessment*, dan *Risk Control* harus dilakukan secara tepat dan akurat untuk mengidentifikasi dan mengendalikan sumber bahaya yang berpotensi menimbulkan risiko.